

ABSTRACT

SESO, AURELIA RISMAH. (2025). **The Techniques and Equivalence Types of the Indonesian Onomatopoeia Translation of “Born from Death” by Tan Feli in Webtoon**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary work has evolved and entered the digital era, where authors use technology as a tool to share their works. *Webtoon* is one of the digital literary developments, taking the form of a digital comic. In certain comics, there are translations into other languages. Hence, comics provide a visual and communicative narrative to evoke readers' interest in the story. This study focuses on a particular aspect of comics' onomatopoeia translation. The object of the study is provided in the fan translation feature in *Webtoon*.

This research examines the English translation of the onomatopoeia in “Born from Death” by Tan Feli, published on *Webtoon*. The objectives of the study are, firstly, to explore the technique applied in onomatopoeia translation by using Molina & Albir's translation techniques framework. Secondly, to determine whether the translation has been ordered equally or not, this study identifies the equivalence type using Koller's equivalence types theory. This research aims to examine how the translation techniques applied in rendering Indonesian onomatopoeia into English in “Born from Death” influence the resulting types of translation equivalence.

To address the problems, this study employs a qualitative method. All data were gathered directly from the original Indonesian version, “Born from Death,” and the English translation from *fan translation* feature in *Webtoon*. Total number of data in this research is 186 onomatopoeic expressions in the form of phrase. The primary data were analyzed using a qualitative method. Subsequently, the data were analyzed comprehensively by utilizing credible sources from experts through library research.

The analysis data of 186 onomatopoeia English translation shown that discursive creation is the most chosen technique by the translator. There is 53 out of 186 data using discursive creation, it remains that the translator is either not familiar with several Indonesian onomatopoeia or has not found an equivalent term in English to convey the onomatopoeia based on the context drawn in the pictures. The translator created terms to convey the context in ST and to acknowledge target audience about the context in ST throughout new terms. This translation mainly categorized as connotative equivalence since the translator prioritize an expressive and a stylistic effect of translation. Borrowing appears in 38 data and the translation categorized as formal equivalence. This phenomenon shows either target text has no equivalence term as drawn in source context nor the limitation of translator's knowledge about the Indonesian onomatopoeia. Rather than translate it or create new term, the translator borrowed ST's term in order to maintains the nuance in ST. Furthermore, adaptation technique occurs in 28 data. These translations categorized as denotative equivalence because the translator aims to have the translation is natural and close to both realities, source text and target text.

Keywords: comic, equivalence type, onomatopoeia, translation technique

ABSTRAK

SESO, AURELIA RISMAH. (2025). **The Techniques and Equivalence Types of the Indonesian Onomatopoeia Translation of “Born from Death” by Tan Feli in Webtoon**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Karya sastra terus berkembang dan memasuki era digital, dimana penulis menggunakan teknologi sebagai sarana mengembangkan karya-karyanya. Webtoon merupakan salah satu bentuk dari perkembangan karya sastra digital dalam bentuk komik digital. Beberapa komik menyediakan terjemahan dalam beberapa bahasa. Objek penelitian ini adalah terjemahan onomatope. Penelitian ini mengkaji hasil terjemahan yang berada pada fitur fan translation di Webtoon.

Penelitian ini mengeksplorasi hasil terjemahan onomatope dalam bahasa Inggris dalam komik Webtoon berjudul “Born from Death” karya Tan Feli. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi teknik penerjemahan onomatope menggunakan teori Molina & Albir (2002). Kemudian, penelitian ini bertujuan menganalisis jenis kesepadanan hasil terjemahan menggunakan teori Koller (1997). Dengan demikian, penelitian ini dapat mengidentifikasi bagaimana penerapan teknik penerjemahan memengaruhi jenis kesepadanan terjemahan yang dihasilkan.

Untuk menjawab permasalahan penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Seluruh data diperoleh secara langsung oleh penulis dari versi asli berbahasa Indonesia, “Born from Death,” serta hasil terjemahan dalam bahasa Inggris yang berada di laman fan translation. Jumlah data di penelitian ini adalah 186 onomatope dalam bentuk frasa. Data utama dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya, data dianalisis secara menyeluruh dengan memanfaatkan sumber-sumber yang kredibel dari para ahli melalui kajian pustaka.

Hasil analisis dari 186 onomatope terjemahan bahasa Inggris menunjukkan discursive creation merupakan teknik yang paling sering digunakan penerjemah dalam menerjemahkan onomatope dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Terdapat 53 dari 186 onomatope teridentifikasi menggunakan teknik discursive creation, yang mana hal ini menunjukkan penerjemah kurang familiar dengan beberapa onomatope dalam bahasa Indonesia. Penerjemah menggunakan istilah atau membuat kata baru yang mengandung arti dan konteks yang sesuai dengan teks asli. Hasil terjemahan yang menggunakan teknik discursive creation dikategorikan sebagai tipe connotative equivalence yang mana penerjemah mengutamakan gaya ekspresif onomatope dalam hasil terjemahan. Kemudian, teknik borrowing teridentifikasi pada 38 dari 186 data. Data ini menunjukkan kemungkinan penerjemah tidak menemukan kesepadanan kata dalam bahasa target atau keterbatasan pengetahuan penerjemah mengenai onomatope dalam bahasa Indonesia. Terjemahan-terjemahan ini dikategorikan sebagai denotative equivalence karena penerjemah berupaya agar hasil terjemahan alami dan mendekati realita baik dalam teks asli maupun target teks.

Kata kunci: *comic, equivalence type, onomatopoeia, translation technique*